

PENGARUH PERAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEUNGGULAN SEKOLAH

Taufik Ikbal

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Article History:

Received: February, 2021

Accepted: March 2021

Published: April 2021

Keywords:

Principal, Organizational Culture, Excellence of school

*Correspondence Address:

taufikikbal92@gmail.com

Abstract :

The role of the principal and organizational culture has a strong influence on school excellence. Principals who are professional and good organizational culture will have a positive impact and fairly basic changes in reforming the education system in schools. This study aims to determine the effect of the role of school principals on school excellence and organizational culture on school excellence in SD Muhammadiyah throughout Bandar City, Lampung. This research uses associative quantitative research with a total population of 123 teachers and a sample of 94 teachers. The data collection technique uses a questionnaire. The data were analyzed using simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that the influence of the principal's role and organizational culture on school excellence was 59.4% while the remaining 40.6% was influenced by other factors. So it can be concluded that the better the role of the principal and organizational culture on school excellence, the higher the school excellence.

Abstrak :

Peran kepala sekolah dan budaya organisasi mempunyai pengaruh yang kuat terhadap keunggulan sekolah. Kepala sekolah yang profesional dan budaya organisasi yang baik akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaruan sistem pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Peran kepala sekolah terhadap keunggulan sekolah dan budaya organisasi terhadap keunggulan sekolah di SD Muhammadiyah Se-Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan jumlah populasi sebanyak 123 guru dan sampel 94 guru. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Data kemudian dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh peran kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap keunggulan sekolah sebesar 59,4 % sementara sisanya 40,6 % dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan semakin baik peran kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap keunggulan sekolah juga semakin meningkat pula keunggulan sekolah.

PENDAHULUAN

Keberadaan sekolah unggulan sesungguhnya merupakan sebuah upaya untuk mengejar ketertinggalan bangsa ini dari negara-negara lainnya (Ilyasin & Zamroni, 2017). Sekolah unggulan dianggap mampu menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berujung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), dimana indeks pembangunan manusia Indonesia menurut Human Development Index, masih dalam posisi memprihatinkan. Salah satu penyebab dan sekaligus kunci utama rendahnya kualitas manusia Indonesia adalah kualitas pendidikan yang rendah. Kualitas sosial-ekonomi dan kualitas gizi-kesehatan yang tinggi tidak akan dapat bertahan tanpa adanya manusia yang memiliki pendidikan berkualitas (Suliswiyadi, 2016).

Peran kepala sekolah akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan keunggulan sekolah (Fathorrazi, 2017; Dakir, 2018). Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memotivasi bawahannya, karena keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang dalam mencapai tujuan, sangat bergantung kepada kewibawaan yang dimilikinya (Russamsi, Hadian, & Nurlaeli, 2020; Rahman & Subiyantoro, 2021). Paradigma baru manajemen pendidikan memberikan kewenangan luas kepada kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pendidikan di sekolah (Mulyasa; 2007; Dakir & Fauzi, 2020).

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan anak didik sehingga membanggakan dan menyiapkan masa depan yang cerah (Hefniy, Bali, & Asanah, 2020). Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai karisma kepemimpinan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsi sebagai kepala sekolah (Nurmiyanti & Candra, 2019; Bashori, 2019). Dengan kemampuan yang dimiliki seperti itu, kepala sekolah tentu saja akan mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada di sekolahnya dengan baik dan efektif menuju ke arah cita-cita sekolah (Munir; 2018).

Sekolah unggulan dalam perspektif Departemen Pendidikan Nasional adalah sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya (Zamroni, 2017). Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (input), proses pendidikan, guru, tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut (Depdikbud, 2003).

Peran kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah harus secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan anak didik sehingga membanggakan dan menyiapkan

masa depan yang cerah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai karisma kepemimpinan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsi sebagai kepala sekolah. Dengan kemampuan yang dimiliki seperti itu, kepala sekolah tentu saja akan mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada di sekolahnya dengan baik dan efektif menuju ke arah cita-cita sekolah. (Abdullah Munir, 20018).

Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (*values*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya (Mardiyah 2018).

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Mohardi, Siti Muawanah, Rosa Atika Retyasari dan Muhammad Syafiq dari ketiga penelitian tersebut menemukan bahwa peran kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keunggulan sekolah. Akan tetapi penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan karena menggunakan indikator lain setiap variabel penelitian berbeda dari penelitian sebelumnya, seperti indikator untuk peran kepala sekolah, peneliti menggunakan indikator menurut pendapat E. Mulyasa.

Melihat pentingnya keunggulan sekolah dalam menentukan keberhasilan proses sekolah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hal-hal yang mempengaruhi keunggulan sekolah dilihat dari dua arah yang penting meliputi pengaruh yang berasal dari peran kepala sekolah dan berasal dari budaya organisasi. Peran kepala sekolah dan budaya organisasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan keunggulan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Peran kepala Sekolah dan Budaya organisasi terhadap Keunggulan sekolah di SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian dengan metode survey yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpulan data (Sugiyono,2013). Penelitian ini dilakukan diSD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung yaitu SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, SD Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, SD Muhammadiyah 3 Panjang, SD IT Muhammadiyah Gunung Terang dan MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan (30 hari). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 guru dan sampel 94 guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket dengan menggunakan skala likert berupa butir-butir pernyataan positif dan negative yang dibagikan kepada responden. Dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga

responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda checklist. Adapun teknik analisis data dalam penelitian iniantara lain uji normalitas (untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak), uji homogenitas (uji menguji data apakah bersifat homogen atau tidak) serta uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana (untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat) dan analisis regresi linear berganda (untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat) dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh melalui angket penelitian yang disebar ke 94 guru di SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Sebuah data atau informasi dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan sebenarnya (Hery Susanto; Achi Rinaldi; Novalia; 2015). Adapun reliabilitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama.

Semua indikator yang terdapat di variabel X_1 (Peran Kepala Sekolah), X_2 (Budaya Organisasi) dan Y (Keunggulan Sekolah) dinyatakan valid semua karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Selain itu, diperoleh perhitungan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam variabel X_1 (Peran Kepala Sekolah), X_2 (Budaya Organisasi) dan Y (Keunggulan Sekolah) dinyatakan reliabel.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.55990850
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.047
Kolmogorov Smirnov		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0.200 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen).

Tabel 4.2
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.224	2	168	.800

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi adalah 0.800 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.3
Hasil Uji t X_1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	178.041	18.255		9.753	.000
	Persepsi	.647	.077	.659	8.413	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *p-value* (Sig.) variabel X_1 peran kepala sekolah yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 8.413 lebih besar dari 1.986. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu variabel X_1 peran kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap variabel Y keunggulan sekolah.

Tabel 4.4
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.435	.429	14.64032

a. Predictors: (Constant), Peran

Adapun jika dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi yang terdapat di dalam tabel sebesar 0,435, hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X_1 peran kepala sekolah terhadap Y keunggulan sekolah adalah sebesar 43,5 % sementara sisanya 56,5 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Tabel 4.5
Hasil Uji t X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	196.318	22.907		8.570	.000
	Motivasi	1.100	.187	.524	5.900	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *p-value* (Sig.) variabel X_2 budaya organisasi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 5.900 lebih besar dari 1.986. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu variabel X_2 budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu keunggulan sekolah.

Tabel 4.6
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.275	.267	16.58721

a. Predictors: (Constant), budaya

Adapun jika dilihat dari besarnya nilai *koefisien determinasi* yang terdapat dalam tabel sebesar 0,275. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X_2 budaya organisasi terhadap Y keunggulan sekolah adalah sebesar 27,5 % sementara sisanya 72,5 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Tabel 4.7
Hasil Uji t X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90.128	32.107		2.807	.006
	Persepsi	.543	.080	.553	6.792	.000
	Motivasi	.894	.275	.265	3.256	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *p-value* (Sig.) variabel X_1 peran kepala sekolah yaitu 0,000 dan X_2 budaya organisasi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu nilai peran kepala sekolah sebesar 6.792 dan nilai budaya organisasi sebesar 3.256 lebih besar dari t_{tabel} 1.986.

Tabel 4.8
Hasil Uji Anova X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17228.383	2	8614.191	44.384	.000
	Residual	17661.755	91	194.085		
	Total	34890.138	93			

a. Dependent Variable: Keunggulan

b. Predictors: (Constant), Budaya, Peran

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 44.384 lebih besar dari F_{tabel} 3.095. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu variabel X_1 peran kepala sekolah dan X_2 budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu keunggulan sekolah.

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	.594	.583	13.93145

a. Predictors: (Constant), Budaya, Peran

Adapun jika dilihat dari besarnya nilai *koefisien determinasi* yang terdapat dalam tabel sebesar 0,594, hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X_1 peran kepala sekolah dan X_2 budaya organisasi terhadap Y keunggulan sekolah adalah sebesar 59,4 % sementara sisanya 40,6 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian dahulu, diantaranya hasil penelitian Mohardi, Siti Muawanah, Rosa Atika Retyasari dan Muhammad Syafiq yang menemukan bahwa peran kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keunggulan sekolah. Dalam penelitian Mohardi tentang pengaruh motivasi guru dan persepsi guru terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap keunggulan sekolah SMA Negeri di Pulau Batam menemukan bahwa terdapat pengaruh linier yang positif dan signifikan budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap keunggulan sekolah dengan sumbangan determinasi sebesar 34 %. Semakin tinggi peran kepala sekolah dan budaya organisasi maka semakin berpengaruh terhadap keunggulan sekolah SMA Negeri di Pulau Batam.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh peran kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap keunggulan sekolah di SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; ada pengaruh signifikan peran kepala sekolah terhadap keunggulan sekolah SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 43,5 %. Sementara itu pengaruh budaya organisasi terhadap keunggulan sekolah SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung sebesar 27,5 %. Terdapat pengaruh yang signifikan peran kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap keunggulan sekolah SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung sebesar 59,4 % sementara sisanya 40,6 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achi Rinaldi, Novalia dan Muhammad Syazali. *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press, 2020.
- Asiah, S. (2017). Kepemimpinan Manajerial Pimpinan Lembaga Pendidikan (Kepala Sekolah) dalam Pengembangan Kualitas Produktivitas Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1-14.
- Bashori, B. (2019). Kepemimpinan Transformasional Kyai Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 73-84. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.535>
- Chiar, M. (2009). Budaya Sekolah Unggul. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-9.
- Dakir. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dalam Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: K-Media.
- Dakir, & Fauzi, A. (2020). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Terpadu; Strategi Pengelolaan Mutu Madrasah dan Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daromi, M. h. (2019). *Program Peningkatan Keterampilan Literasi pada Sekolah Unggul di SD Muhammadiyah 09 Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Dirwan, A. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 1-12.
- Fathorrazi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Dan Pengembangan Kurikulum 2013. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 56-63.
- Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 53-64.
- Hefniy, Bali, M. M. E. I., & Asanah, K. (2020). Leader Member Exchange dalam Membangun Komunikasi Efektif di Pondok Pesantren. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 3(1), 77-89.
- Huda, K. (2016). Problematika Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 16(2), 309-336.
- Ilyasin, M., & Zamroni, Z. (2017). Balanced Scorecard: A Strategy for the Quality Improvement of Islamic Higher Education. *Dinamika Ilmu*, 17(2), 223-236. <https://doi.org/10.21093/di.v17i2.703>
- Juharyanto, J. (2017). Kepemimpinan Unggul Kepala Sekolah Dasar Daerah Terpencil (Studi Multisitus pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bondowoso). *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 89-100.
- Mardiyah, M. (2018). Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi di Pondok Modern Gontor, Lirboyo Kediri, dan Pesantren T ebuireng Jombang. *Tsaqafah*, 8(1), 67-104.

- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan Transformasional dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13-24. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.646>
- Rahman, A., & Subiyantoro, S. (2021). The Leadership Role of School Principals in Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 165-175. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1805>
- Rinaldi, A. (2015). Aplikasi Model Persamaan Struktural Pada Program R (Studi Kasus Data Pengukuran Kecerdasan). *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1-12.
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management*, 2(3), 244-255. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i3.41>
- Suliswiyadi, S. (2016). Menumbuhkan Dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul Di Kabupaten Magelang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 6(2), 91-104.
- Zamroni. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan: Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulungagung: Akademia Pustaka.